

Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Ayu Purbaningrum*, Henny Setyo Lestari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

*Correspondence email: ayupurbaningrum88@gmail.com, henny_setyo_lestari@trisakti.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021, dengan total 36 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan metode analisa regresi data panel. Variable independen dalam penelitian ini adalah *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover ratio*, dan variable kontrol yaitu *firm size* dan *firm age*, dengan *return on assets* sebagai variable dependen. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *current ratio* and *total assets turnover* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan *debt to equity ratio*, *firm size* dan *firm age* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: Current ratio; Debt to equity ratio; Financial performance; Financial ratios; Firm size; Firm age; Return on assets; Total assets turnover;

Abstract. *The purpose of this research is to conclude the impact of financial ratios on the financial performance of companies. The sample in this study are companies from the manufacturing sector listed on Indonesia Stock Exchange in 2017-2021, which total 36 companies. The sampling technique used in this study is purposive sampling and the analysis method is panel data regression. The independent variables in this study are current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover ratio, and the control variable is firm size and firm age, with the return on assets as the dependent variable. The results show that current ratio and total assets turnover ratio have an impact on financial performance, while debt to equity ratio, firm size and firm age have no effect on financial performance.*

Keywords: *Current ratio; Debt to equity ratio; Financial performance; Financial ratios; Firm size; Firm age; Return on assets; Total assets turnover*

PENDAHULUAN

Laba dan maksimalisasi adalah tujuan penting dari setiap entitas bisnis. Dalam hal mendapatkan keuntungan, pemangku kepentingan dan masyarakat juga menerima manfaat. Dengan demikian, peningkatan kinerja keuangan banyak diminati oleh para pemegang saham. Penting juga bagi setiap entitas untuk menjalankan bisnis dalam perkembangan yang stabil dan berkelanjutan (Hoang, Dang, Tran, Vu dan Pham, 2019). Kinerja keuangan merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan dalam mengetahui seberapa besar kinerja dan kondisi keuangan yang dimiliki perusahaan. Sehingga perkembangan melalui analisis keuangan dapat dilihat secara rasional. Selain itu, kinerja keuangan dilakukan untuk membantu dalam pengambilan keputusan dan kinerja operasional yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga profit yang dimiliki membantu investor untuk menanamkan modal (Battisti, Alfiero, Guaqlia dan Yahiaoui, 2022). Pengukuran kinerja keuangan umumnya menggunakan indikator profitabilitas sebagai proksi kinerja keuangan. Jika rasio laba suatu entitas semakin tinggi berarti entitas tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik dan sebaliknya (Hoang et al., 2019).

Penilaian kinerja keuangan didasarkan pada berbagai metode analisis keuangan yang bertujuan untuk mencapai tingkat kerumitan yang diinginkan dalam mengevaluasi perusahaan dan aktivitasnya. Rasio keuangan adalah metode analisis keuangan yang paling populer dan paling banyak digunakan karena dapat digunakan sebagai data masukan dari model matematika yang lebih kompleks (Myšková & Hájek, 2017). Rasio keuangan merupakan salah satu strategi untuk menentukan derajat kinerja suatu organisasi dengan mengubah data keuangan agregat menjadi hasil yang dapat dibandingkan dengan data keuangan lainnya (Agbata & Ezeala, 2021). Rasio tertentu tersedia untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan operasional jangka pendek dan jangka panjang, menjadikannya berguna dalam mengidentifikasi tren dalam bisnis dan memberikan tanda peringatan ketika mungkin saatnya untuk melakukan perubahan. Dengan mengevaluasi rasio tertentu, bisnis dapat membandingkan dirinya dengan perusahaan serupa dan memahami kekuatan, kelemahan, ancaman, dan area peluangnya (Bordeianu & Radu, 2021). Rasio-rasio keuangan yang digunakan sebagai variable yang merepresentasikan rasio keuangan adalah *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* dengan menggunakan *firm size* dan *firm age* sebagai variable kontrol.

Manajemen likuiditas merupakan alat penting bagi manajemen organisasi untuk meningkatkan kinerja keuangan. Likuiditas mencerminkan kemampuan organisasi untuk membayar kembali kewajiban jangka pendek, yang meliputi biaya operasional dan biaya keuangan yang dihasilkan dalam organisasi dalam jangka pendek (Durrh, Rahman, Jamil dan Ghafeer, 2016). Untuk mengukur rasio likuiditas, rasio yang sering digunakan oleh para peneliti

adalah *current ratio*. Rasio tersebut berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Pradhan & Gautam (2019) menemukan bahwa *current ratio* memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan. Struktur keuangan adalah alat penting untuk mengidentifikasi tingkat risiko yang mengelilingi perusahaan. Biaya tetap merupakan faktor terpenting yang mencerminkan kinerja dan profitabilitas perusahaan baik dari segi proses produksi maupun biaya pembiayaan (Aziz & Rahman, 2017). Debt equity ratio merupakan salah satu bagian dari rasio solvabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar kembali kewajiban jangka panjang termasuk pembayaran pokok dan manfaatnya. Agbata & Ezeala (2021) menemukan bahwa *debt to equity ratio* memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kemampuan perusahaan dalam melakukan efisiensi dalam menggunakan asetnya secara efektif dan mengelola kewajibannya untuk menghasilkan pendapatan dalam jangka pendek penting untuk diperhatikan dalam meningkatkan kinerja keuangan (Alarussi & Gao, 2021). Total assets turnover merupakan salah satu rasio efisiensi yang akan menunjukkan bagaimana perusahaan mengambil langkah-langkah keuangan untuk meningkatkan profitabilitasnya melalui laba bersih (Alyahmadi, Aldhanhani, Aldhahani, Alyammahi, Alameri dan Alghafri, 2021). Alarussi & Alhaderi (2018) menemukan bahwa *total assets turnover* memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan menjadi faktor penting yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan karena memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif atas para pesaingnya melalui penciptaan peluang dan mekanisme pengurangan biaya yang dinikmati oleh perusahaan yang lebih besar karena skala ekonomi (Nyabaga & Matanda, 2020). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abebe dan Abera (2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tanda positif dari ukuran menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan akan memberikan kinerja keuangan lebih baik daripada perusahaan dengan ukuran lebih kecil.

Usia perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Perusahaan yang telah berdiri lebih lama memiliki keunggulan dalam basis pelanggan, aset, dan keterampilan manajemen yang akan membantu perusahaan untuk mencapai tingkat kinerja keuangan yang lebih tinggi (Amare, 2021). Berdasarkan hasil penelitian Ahmeti dan Iseni (2022) menunjukkan bahwa usia perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kematangan usia perusahaan membawa peningkatan stabilitas karena perusahaan mempelajari posisi pasar, struktur biaya, dan tingkat efisiensi mereka dengan lebih akurat Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variable dependen yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* dan variable kontrol yaitu *firm size* dan *firm age* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, teknik analisis data menggunakan teknik regresi data panel dengan alat bantu analisis yaitu Eviews. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dimana dalam penentuan sampel terdapat kriteria-kriteria yang ditetapkan, kriteria tersebut yakni : (1) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2021; (2) perusahaan manufaktur yang mempublikasi laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama periode 2017-2021; (3) perusahaan memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap untuk dijadikan sebagai informasi terkait dengan variabel yang akan diteliti yaitu *return on assets*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, *firm size* dan *firm age*; dan (4) perusahaan yang bersangkutan tidak mengalami delisting selama 5 tahun terakhir. Penetapan kriteria-kriteria tersebut berhasil menyisakan sebanyak 36 perusahaan manufaktur yang sesuai kriteria yang ditetapkan

HASIL

Tabel 1
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.597758	(35,138)	0.0000
Cross-section Chi-square	158.173768	35	0.0000

Sumber: data olahan

Tabel 1 diperoleh nilai signifikansi dari *Cross-section Chi-square* dan *Cross-section F* sebesar 0.0000 (kurang dari 5%), sehingga secara statistik H_0 ditolak dan menerima H_a , maka model estimasi yang tepat digunakan pada regresi data panel adalah *Fixed Effect Model*. Karena hasil uji *chow* menunjukkan hasil model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*, maka diperlukan uji hausman untuk menguji model yang lebih tepat digunakan antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*.

Tabel 2
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	22.160677	5	0.0005

Sumber: data olahan

Tabel 2 diperoleh nilai Signifikansi dari *Cross-section random* sebesar 0,0005 (lebih kecil dari 0,05) sehingga secara statistik H_0 ditolak dan menerima H_a , maka model estimasi yang tepat digunakan pada regresi data panel adalah *Fixed Effect Model*. Tabel 3 hasil regresi dengan Fixed Effect Model, diketahui bahwa nilai R-squared sebesar 0,536830. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel dependen *return on assets* (ROA) secara simultan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu CR, DER, TAT, SIZE dan AGE sebesar 53,68% sedangkan sisanya 46,32% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Tabel 3
Hasil Uji Coefficient of Determination

Cross-section fixed (dummy variables)	
R-squared	0.640913
Adjusted R-squared	0.536830

Sumber: data olahan

Tabel 4
Hasil Uji F

Cross-section fixed (dummy variables)	
F-statistic	6.157708
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: data olahan

Tabel 4 hasil uji F di atas, F-statistik sebesar 6,157708 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0000 yang artinya < 0,05 sehingga H_a diterima atau secara berdampingan variabel independen dari CR, DER, TAT, SIZE dan AGE berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ROA.

Tabel 5
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Prob.	Keterangan
C	-0.345451	0.8002	-
CR	-0.019479	0.0249	Negatif Signifikan
DER	0.001894	0.6531	Tidak Signifikan
TAT	0.115221	0.0000	Positif Signifikan
SIZE	0.011306	0.8326	Tidak Signifikan
AGE	-0.008004	0.9526	Tidak Signifikan

Sumber: data olahan

Tabel 5 menjelaskan bahwa:

1. *Current Ratio* (CR) memiliki koefisien sebesar -0.019479 yang artinya meningkatnya CR akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan yang diberikan dan sebaliknya, *ceteris paribus*. Nilai probabilitas sebesar 0,0249 < 0,05 menunjukkan H_0 ditolak sehingga CR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki koefisien sebesar 0.001894 yang artinya meningkatnya DER akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang diberikan dan sebaliknya, *ceteris paribus*. Nilai probabilitas sebesar 0.6531 > 0.05 menunjukkan H_0 diterima sehingga DER memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. *Total Assets Turnover* (TAT) memiliki koefisien sebesar 0,115221 yang artinya meningkatnya TAT akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang diberikan dan sebaliknya, *ceteris paribus*. Nilai probabilitas sebesar 0,0000 < 0.05 menunjukkan H_0 ditolak sehingga TAT memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4. Size memiliki koefisien sebesar 0,011306 yang artinya meningkatnya SIZE akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang diberikan dan sebaliknya, *ceteris paribus*. Nilai probabilitas sebesar $0,8326 > 0,05$ menunjukkan H_0 diterima sehingga SIZE memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
5. AGE memiliki koefisien sebesar -0,008004 yang artinya meningkatnya AGE akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan yang diberikan dan sebaliknya, *ceteris paribus*. Nilai probabilitas sebesar $0,9526 < 0,05$ menunjukkan H_0 ditolak sehingga AGE memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini, hasil uji R-squared menunjukkan bahwa variasi variabel dependen yaitu ROA secara simultan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu CR, DER, TAT, SIZE dan AGE sebesar 53,68% sedangkan sisanya 46,32% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti. Karena nilai R-squared yang didapat dalam penelitian ini hampir mendekati nol, berarti kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variabel dependen terbatas. Hal ini terjadi karena didalam model penelitian hanya ada dua variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA yaitu variabel CR dan TAT. Berdasarkan hasil uji diketahui bahwa nilai F-statistik sebesar 6,157708 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0000 yang berarti $< 0,05$ sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel independen yaitu CR, DER, TAT, SIZE dan AGE secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Adapun hasil pengujian secara parsial akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh CR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil uji t, nilai t-statistik CR sebesar -0,019479 dengan arah negatif dan nilai signifikansi CR yaitu 0,0249 yang berarti $< 0,05$ sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Pengaruh DER terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil uji t, nilai t-statistik DER sebesar 0,001894 dengan arah positif dan nilai signifikansi DER yaitu 0,6531 yang berarti $> 0,05$ sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Pengaruh TAT terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil uji t, nilai t-statistik TAT sebesar 0,115221 dengan arah positif dan nilai signifikansi TAT yaitu 0,0000 yang berarti $< 0,05$ sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa TAT berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa TAT berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4. Pengaruh SIZE terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil uji t, nilai t-statistik SIZE sebesar 0,011306 dengan arah positif dan nilai signifikansi SIZE yaitu 0,8326 yang berarti $> 0,05$ sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa SIZE berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa SIZE berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
5. Pengaruh AGE terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil uji t, nilai t-statistik AGE sebesar -0,008004 dengan arah negatif dan nilai signifikansi AGE yaitu 0,9526 yang berarti $> 0,05$ sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa AGE berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa AGE berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, *current ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan dan *total assets turnover* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan *debt to equity ratio*, *firm size* dan *firm age* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agbata, A. E., & Ezeala, G. 2021. *Effect of Financial Ratios on Firm Performance: Study of Selected Brewery Firms in Nigeria of the Creative Commons Attribution License (CC BY 4.0) Impact Of Electronic Payment System On Public Sector Organizations: Study Of Selected Ministries, Departments And Agencies In Nigeria View project International Journal of Trend in Scientific Research and Development (IJTSRD) View project.* <https://www.researchgate.net/publication/355070875>
- Ahmeti, Y., & Iseni, E. 2022. Factors Affecting Profitability of Insurance Companies. Evidence from Kosovo. *Academicus International Scientific Journal*, 25, 122–142. <https://doi.org/10.7336/academicus.2022.25.08>
- Alarussi, A. S., & Alhaderi, S. M. 2018. Factors affecting profitability in Malaysia. *Journal of Economic Studies*, 45(3), 442–458. <https://doi.org/10.1108/JES-05-2017-0124>
- Alarussi, A. S., & Gao, X. 2021. Determinants of profitability in Chinese companies. *International Journal of Emerging Markets*. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-04-2021-0539>

- Alyahmadi, K., Nobanee, H., Aldhanhani, A., Aldhnanani, N., Alyammahi, N., Alameri, M., & Alghafri, F. 2021. *Sustainable Financial Management View project Fighting Financial Crime with Artificial Intelligence, Machine Learning, Cybersecurity, and Big Data View project Financial Analysis of China National Petroleum Corporation (CNPC)*. <https://www.researchgate.net/publication/356190299>
- Amare, A. 2021. Capital structure and profitability: Panel data evidence of private banks in Ethiopia. *Cogent Economics and Finance*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1953736>
- Aziz, A., & Rahman, A. A. 2017. International Journal of Economics and Financial Issues The Relationship between Solvency Ratios and Profitability Ratios: Analytical Study in Food Industrial Companies listed in Amman Bursa. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(2), 86–93. <http://www.econjournals.com>
- Battisti, E., Alfiero, S., Quaglia, R., & Yahiaoui, D. 2022. Financial performance and global start-ups: the impact of knowledge management practices. *Journal of International Management*, 28(4). <https://doi.org/10.1016/j.intman.2022.100938>
- Bordeianu, G.-D., & Radu, F. 2021. *Basic Types of Financial Ratios Used to Measure a Company's Performance*. www.ugb.ro/etc
- Durrah, O., Aziz, A., Rahman, A., Jamil, S. A., & Ghafeer, A. 2016. International Journal of Economics and Financial Issues Exploring the Relationship between Liquidity Ratios and Indicators of Financial Performance: An Analytical Study on Food Industrial Companies Listed in Amman Bursa. *International Journal of Economics and Financial Issues* |, 6(2), 435–441. <http://www.econjournals.com>
- Hoang, T. V. H., Dang, N. H., Tran, M. D., van Vu, T. T., & Pham, Q. T. 2019. Determinants influencing financial performance of listed firms: Quantile regression approach. *International Journal of English Language and Literature Studies*, 9(1), 78–90. Asian Economic and Social Society. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2019.91.78.90>
- Ketema Abebe, A., & Tadesse Abera, M. 2019. Determinants of Financial Performance; Evidence from Ethiopia Insurance Companies Determinants of Financial Performance; Evidence from Ethiopia Insurance Determinants of Financial Performance; Evidence from Ethiopia Insurance. *Finance and Auditing Studies*, 5(1), 155–172. <https://doi.org/10.32602/jafas.2019>
- Myšková, R., & Hájek, P. 2017. Comprehensive assessment of firm financial performance using financial ratios and linguistic analysis of annual reports. *Journal of International Studies*, 10(4), 96–108. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2017/10-4/7>
- Nyabaga, R. M., & Matanda, J. W. 2020. EFFECT OF FIRM CHARACTERISTICS ON FINANCIAL PERFORMANCE OF LISTED COMMERCIAL BANKS IN KENYA. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(3), 255–262. <https://doi.org/10.32479/ijefi.9692>
- Pradhan, R. S., & Gautam, Y. R. 2019. *Impact of Liquidity Management on Bank Profitability in Nepalese Commercial Banks*.